

Lampiran I Hasil penelitian

Tabel 1

Resp	n1	n2	n3	n5	n4	n6	n7	n8	n9	n10	n11	n12	n13	n14	n15	n16	n17
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4
2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	1	3	2	2	2	4	3	1
3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
4	1	1	1	4	4	4	3	3	4	3	4	1	1	4	4	1	2
5	1	1	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	4
6	1	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3
9	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	1	4	3	4
10	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3
11	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
12	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	1	3	3	4	3	3

n18	n19	n20	n21	n22	n23	n24	n25	n26	n27	n28	n29	n30	n31	n32	n33	n34
4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4
2	2	4	3	4	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2
2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	2	3	1	3	4	4
1	4	4	4	3	1	4	1	4	4	4	3	3	1	1	4	4
3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	1	1	1	3	4	3
2	2	2	3	3	1	3	1	2	1	2	1	4	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	4	4
4	3	1	4	4	3	4	4	1	1	1	4	4	3	4	4	4
3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2
4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4
2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4

know	actv	constr	e-tone	desire	$\Sigma$ eksp	know	actv	e-tone	identf	project	resist	$\Sigma$ komit	status
16	10	8	16	12	62	16	7	12	5	8	16	64	ach
9	11	10	7	8	45	10	6	11	5	7	8	47	ach
12	10	10	14	9	55	13	7	10	6	4	8	48	ach
9	9	9	15	12	54	13	5	8	5	4	6	41	mor
11	6	6	13	9	45	12	8	10	4	5	8	47	ach
9	5	8	10	6	38	13	6	8	4	5	4	40	diff
12	9	9	12	9	51	12	6	9	6	6	12	51	ach
12	9	8	13	9	51	13	6	10	5	5	8	47	ach
13	9	5	12	7	46	16	8	11	8	7	13	63	ach
9	8	8	12	7	44	12	8	10	5	7	10	52	ach
16	10	12	15	11	64	14	8	12	7	7	13	61	ach
15	12	9	13	11	60	15	7	10	7	6	13	58	ach
13	12	10	15	9	59	15	8	11	5	7	14	60	ach

Keterangan

ach : Identity Achievement

mor : Moratorium

diff : Identity Diffusion

	R	T
Eksp	17 - 42	43 - 68
Komit	17 - 42	43 - 68

Lampiran I. Hasil penelitian  
Tabel 2

Eksplorasi	Tinggi	Rendah
<i>Knowledgeability</i>	9	4
	69.2%	30.8%
<i>Activity Directed Toward the Gathering of Information</i>	11	2
	84.6%	15.4%
<i>Evidence of Considering Alternatif Potensial Identity Elements</i>	11	2
	84.6%	15.4%
<i>Emotional Tone</i>	12	1
	92.3%	7.7%
<i>A Desire to Make Early Decision</i>	10	3
	76.9%	23.1%
<b>Komitmen</b>		
<i>Knowledgeability</i>	13	0
	100%	0%
<i>Activity Directed Toward Implementing the Chosen Identity Element</i>	13	0
	100%	0%
<i>Emotional Tone</i>	13	0
	100%	0%
<i>Identification with Significant Others</i>	11	2
	84.6%	15.4%
<i>Projection into One's Personal Future</i>	11	2
	84.6%	15.4%
<i>Resistance to Being Swayed</i>	7	6
	53.9%	46.1%

Lampiran I Hasil penelitian

Tabel 3

Responden yang memiliki status identitas *identity achievement*

Resp.	Eksplorasi					Komitmen					
	know	actv	consdr	e-tone	desire	know	actv	e-tone	identf	project	resist
1	16	10	8	16	12	16	7	12	5	8	16
2	9	11	10	7	8	10	6	11	5	7	8
3	12	10	10	14	9	13	7	10	6	4	8
5	11	6	6	13	9	12	8	10	4	5	8
7	12	9	9	12	9	12	6	9	6	6	12
9	12	9	8	13	9	13	6	10	5	5	8
10	13	9	5	12	7	16	8	11	8	7	13
11	9	8	8	12	7	12	8	10	5	7	10
12	16	10	12	15	11	14	8	12	7	7	13
13	15	12	9	13	11	15	7	10	7	6	13
14	13	12	10	15	9	15	8	11	5	7	14

Tinggi	9	10	9	10	9	11	11	11	10	10	7
%	81.8	90.9	81.8	90.9	81.8	100	100	100	90.9	90.9	63.6
Rendah	2	1	2	1	2	0	0	0	1	1	4
%	18.2	9.1	18.2	9.1	18.2	0	0	0	9.1	9.1	36.4

Kriteria :

Dimensi eksplorasi :

untuk aspek know, e-tone :

nilai 4 - 9 : rendah

nilai 10 - 16 : tinggi

untuk aspek actv, consdr, desire :

nilai 3 - 7 : rendah

nilai 8 - 12 : tinggi

Dimensi komitmen :

untuk aspek know, resist :

nilai 4 - 9 : rendah

nilai 10 - 16 : tinggi

untuk aspek e-tone :

nilai 3 - 7 : rendah

nilai 8 - 12 : tinggi

untuk aspek actv, identf, project

nilai 2 - 4 : rendah

nilai 5 - 8 : tinggi

Keterangan :

: responden yang memiliki nilai aspek yang tergolong rendah

Tabel 5

Responden yang memiliki status identitas *moratorium*

Resp.	Eksplorasi					Komitmen					
	know	actv	constr	e-tone	desire	know	actv	e-tone	identf	project	resist
4	9	9	9	15	12	13	5	8	5	4	6

Tabel 6

Responden yang memiliki status identitas *identity diffusion*

Resp.	Eksplorasi					Komitmen					
	know	actv	constr	e-tone	desire	know	actv	e-tone	identf	project	resist
6	9	5	8	10	6	13	6	8	4	5	4

Kriteria :

Dimensi eksplorasi :

untuk aspek know, e-tone :

nilai 4 - 9 : rendah

nilai 10 - 16 : tinggi

untuk aspek actv, constr, desire :

nilai 3 - 7 : rendah

nilai 8 - 12 : tinggi

Dimensi komitmen :

untuk aspek know, resist :

nilai 4 - 9 : rendah

nilai 10 - 16 : tinggi

untuk aspek e-tone :

nilai 3 - 7 : rendah

nilai 8 - 12 : tinggi

untuk aspek actv, identf, project

nilai 2 - 4 : rendah

nilai 5 - 8 : tinggi

Keterangan :

: responden yang memiliki nilai aspek yang tergolong rendah

## Lampiran II

Tabel 1. Tabulasi silang antara status identitas dan identifikasi dengan pekerjaan orang tua

Status Identitas	Ingin memiliki pekerjaan seperti orang tua	
	Ya	Tidak
<i>Identity Achievement</i>	4 80%	7 87.5%
<i>Moratorium</i>	0 0%	1 12.5%
<i>Identity Diffusion</i>	1 20%	0 0%
Total	5 100%	8 100%

Tabel 2. Tabulasi silang antara status identitas dan identifikasi dengan pekerjaan orang tua

Status Identitas	Tingkat kesesuaian pekerjaan saya dengan pekerjaan orang tua	
	Tinggi	Rendah
<i>Identity Achievement</i>	5 83.3%	6 85.7%
<i>Moratorium</i>	0 0%	1 14.3%
<i>Identity Diffusion</i>	1 16.7%	0 0%
Total	6 100%	7 100%

Tabel 3. Tabulasi silang antara status identitas dan identifikasi dengan pekerjaan orang tua

Status Identitas	Pekerjaan orang tua					
	Karyawan swasta	PNS	Kuli	Petani	Guru	wiraswasta
<i>Identity Achievement</i>	1 100%	7 87.5%	0 0%	1 100%	1 100%	1 100%
<i>Moratorium</i>	0 0%	0 0%	1 100%	0 0%	0 0%	0 0%
<i>Identity Diffusion</i>	0 0%	1 12.5%	0 0%	0 0%	0 0%	0 0%
Total	1 100%	8 100%	1 100%	1 100%	1 100%	1 100%



### Lampiran III

Tabel 1. Tabulasi silang antara status identitas dan bentuk dan pola pengasuhan orang tua

Status Identitas	Pengaruh perlakuan orang tua		
	Yakin diri	Kurang yakin	Tidak yakin
<i>Identity Achievement</i>	9 81.8%	1 100%	1 100%
<i>Moratorium</i>	1 9.1%	0 0%	0 0%
<i>Identity Diffusion</i>	1 9.1%	0 0%	0 0%
Total	11 100%	1 100%	1 100%

Tabel 2. Tabulasi silang antara status identitas dan bentuk dan pola pengasuhan orang tua

Status Identitas	Pola asuh orang tua		
	Otoritas	Demokratis	Tidak peduli
<i>Identity Achievement</i>	0 0%	6 85.7%	5 83.3%
<i>Moratorium</i>	0 0%	0 0%	1 16.7%
<i>Identity Diffusion</i>	0 0%	1 14.3%	0 0%
Total	0 0%	7 100%	6 100%

#### Lampiran IV

Tabel 1. Tabulasi silang antara status identitas dan figur atau model yang dipersepsikan sebagai figur yang pernah sukses atau berhasil

Status Identitas	Pengaruh melihat kesuksesan orang lain	
	Terdorong untuk dapat berhasil	Cemas
<i>Identity Achievement</i>	11 84.6%	0 0%
<i>Moratorium</i>	1 7.7%	0 0%
<i>Identity Diffusion</i>	1 7.7%	0 0%
Total	13 100%	0 0%

Tabel 2. Tabulasi silang antara status identitas dan figur atau model yang dipersepsikan sebagai figur yang pernah sukses atau berhasil

Status Identitas	Bekerja di LSM karena melihat kesuksesan orang lain	
	Ya	Tidak
<i>Identity Achievement</i>	5 100%	6 75%
<i>Moratorium</i>	0 0%	1 12.5%
<i>Identity Diffusion</i>	0 0%	1 12.5%
Total	5 100%	8 100%

Lampiran V

Tabel 1. Tabulasi silang antara status identitas dan harapan sosial terhadap karyawan tersebut

Status Identitas	Terhadap harapan masyarakat	
	Mampu mewujudkan harapan masyarakat	Tidak mampu mewujudkan harapan masyarakat
<i>Identity Achievement</i>	11 91.7%	0 0%
<i>Moratorium</i>	1 8.3%	0 0%
<i>Identity Diffusion</i>	0 0%	1 100%
Total	12 100%	1 100%

Tabel 2. Tabulasi silang antara status identitas dan harapan sosial terhadap karyawan tersebut

Status Identitas	Terhadap harapan keluarga	
	Mampu memenuhi harapan keluarga	Tidak mampu memenuhi harapan keluarga
<i>Identity Achievement</i>	8 100%	3 60%
<i>Moratorium</i>	0 0%	1 20%
<i>Identity Diffusion</i>	0 0%	1 20%
Total	8 100%	5 100%

Lampiran VI

Tabel 1. Tabulasi silang antara status identitas dan sejauh mana individu memperoleh kesempatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai alternatif identitas pekerjaan

Status Identitas	Kesulitan memperoleh informasi	
	Ya	Tidak
<i>Identity Achievement</i>	2 100%	9 81.8%
<i>Moratorium</i>	0 0%	1 9.1%
<i>Identity Diffusion</i>	0 0%	1 9.1%
Total	2 100%	12 100%

Tabel 2. Tabulasi silang antara status identitas dan sejauh mana individu memperoleh kesempatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai alternatif identitas pekerjaan

Status Identitas	Tingkat kesesuaian dengan pendidikan	
	Tinggi	Rendah
<i>Identity Achievement</i>	10 100%	1 33.33%
<i>Moratorium</i>	0 0%	1 33.33%
<i>Identity Diffusion</i>	0 0%	1 33.33%
Total	11 100%	3 100%

## Lampiran VII

Tabel 1. Tabulasi silang antara status identitas dan sejauh mana kepribadian pra remaja memberikan dasar-dasar yang tepat untuk membentuk suatu identitas.

Status Identitas	Senang berurusan dengan orang lain	
	Ya	Tidak
<i>Identity Achievement</i>	9 81.8%	2 100%
<i>Moratorium</i>	1 9.1%	0 0%
<i>Identity Diffusion</i>	1 9.1%	0 0%
Total	11 100%	2 100%

Tabel 2. Tabulasi silang antara status identitas dan sejauh mana kepribadian pra remaja memberikan dasar-dasar yang tepat untuk membentuk suatu identitas.

Status Identitas	Senang membantu orang lain	
	Ya	Tidak
<i>Identity Achievement</i>	11 84.6%	0 0%
<i>Moratorium</i>	1 7.7%	0 0%
<i>Identity Diffusion</i>	1 7.7%	0 0%
Total	13 100%	0 0%

Lampiran VIII

Tabel A. Tabulasi silang antara status identitas dan memiliki anak.

Status Identitas	Memiliki anak	
	Sudah memiliki anak	Belum memiliki anak
<i>Identity Achievement</i>	5 83.3%	6 85.7%
<i>Moratorium</i>	1 16.7%	0 0%
<i>Identity Diffusion</i>	0 0%	1 14.3%
Total	6 100%	7 100%

Tabel B. Tabulasi silang antara status identitas dan jenis kelamin

Status Identitas	Jenis kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
<i>Identity Achievement</i>	7 100%	4 66.6%
<i>Moratorium</i>	0 0%	1 16.7%
<i>Identity Diffusion</i>	0 0%	1 16.7%
Total	7 100%	6 100%

Lampiran IX  
**Hasil Wawancara**

Nama : A

Jabatan : Manajer Pengembangan

Lama Bekerja : 7 Tahun

Subjek (S) mengetahui mengenai LSM ini dari salah satu pendiri dan dari beliau, S dikirimkan sebuah *newsletter* mengenai LSM ini, lalu S ditawarkan untuk bekerja di LSM ini. Akhirnya S memutuskan untuk bekerja di LSM ini, karena merasa jenuh bekerja di perusahaan *profit* dan ada unsur ketertarikan dengan pekerjaan yang berada di bidang media. S juga mengatakan bahwa dia menyukai isu-isu perempuan dan merasa bahwa ide-ide yang dimilikinya dapat dituangkan di LSM ini, walaupun gajinya tidak sebanding dengan apa yang didapatkannya dari perusahaan *profit*. LSM ini juga menurut S memiliki *job desk* yang jelas sehingga setiap bawahan tidak terlalu bergantung dengan atasannya dan dapat fokus pada pekerjaannya masing-masing, hal ini membuat para bawahan dapat berkembang di bidang pekerjaannya masing-masing. Namun S juga melihat bahwa LSM ini dari segi peraturan terlalu fleksibel sehingga membuat para bawahan sering mengalami *loss dateline* dan terlalu banyak melakukan ijin dalam pekerjaan mereka.

Nama : B

Jabatan : Sekretaris

Lama Bekerja : 5 Tahun

Subjek (S) dulu bekerja di LBI bidang administrasi dan mengetahui tentang LSM ini dari temannya. Dari dulu S senang bekerja di LSM, karena tertarik dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat kemanusiaan. S dapat bertahan di LSM ini karena terikat dengan MOU, kebersamaan antar karyawan juga dapat terbina dengan baik dan peraturan yang fleksibel, dan lagipula S masih belum menikah sehingga informasi mengenai perempuan yang menurut S penting bisa didapatkan dari LSM ini. Walaupun S juga merasa akan keluar dari LSM ini apabila S bisa mendapatkan pekerjaan yang gajinya lebih besar daripada yang S dapatkan dari LSM ini.

Nama : C

Jabatan : Finance

Lama Bekerja : 6 Tahun

Subjek (S) sebelumnya tidak pernah mengetahui apapun mengenai LSM ini dan karena sepupunya S diajak untuk bergabung dengan LSM ini. Namun S merasa nyaman bekerja di LSM ini, karena peraturannya fleksibel dan ada unsur kekeluargaan antar karyawan. S merasa waktu untuk LSM ini dapat fleksibel sehingga S dapat memiliki waktu untuk keluarganya. S juga bekerja di LSM ini, karena tidak dapat bekerja sebagai PNS, walaupun begitu S merasa sudah saatnya S keluar dari LSM ini untuk mencoba dunia yang baru.



Nama : D

Jabatan : Staff Informasi dan Dokumentasi

Lama Bekerja : 4 Tahun

Subjek (S) bekerja di LSM ini sebenarnya tidak sengaja. Awalnya S hanya membantu di LSM ini dan diminta untuk bekerja di suatu divisi baru di LSM ini. S juga mau bekerja disini karena LSM ini mengolah dan menyebarkan isu perempuan. Namun S juga merasa birokrasi di LSM ini membuat S kurang bisa bergerak dengan bebas, karena peraturan organisasi yang kurang membuka diri selain itu juga muncul permasalahan antara atasan dan bawahan. S ingin bekerja di perusahaan lain untuk menambah pengalaman baru, tapi ingin bekerja di perusahaan yang berfokus di isu perempuan.

Nama : E

Jabatan : Staff Multimedia

Lama Bekerja : 9 Tahun

Subjek (S) pertama kali mengetahui LSM ini karena menghadiri acara yang digagas oleh LSM ini dan karena S sedang mencari kerja untuk memenuhi keadaan ekonominya namun memiliki tingkat pendidikan yang rendah S jadi bekerja di LSM ini. S dapat bertahan di LSM ini, karena S dapat mengembangkan dirinya, ada unsur kekeluargaan di LSM ini dan peraturan yang fleksibel.

Nama : F

Jabatan : Koordinator Produk

Lama Bekerja : 4 - 5 Tahun

Subjek (S) mengetahui LSM ini dari koran dan ada teman kakaknya yang bekerja secara *freelance* disini, hal ini membuat S ingin bekerja di LSM karena merasa ada tertantang untuk bekerja di LSM. S juga bekerja disini karena ada idealisme yang dapat S tuangkan mengenai isu-isu perempuan yang bisa masyarakat dapatkan dari produk-produk yang dijual di LSM ini dan selain itu S juga bisa mendapatkan berkenalan dengan orang banyak dari LSM ini. Namun S merasa jenuh bekerja di LSM ini, karena lingkungan yang monoton.

Nama : G

Jabatan : Direktur Eksekutif

Lama Bekerja : 5 Tahun

Subjek (S) dari dulu senang membaca produk yang ditawarkan dari LSM ini karena S menganggap hal ini adalah salah satu media alternatif yang membuka wawasan S mengenai perempuan. Lalu ketika S mengambil studi S2 dia berkenalan dengan pendiri dari LSM ini dan akhirnya S diajak untuk bergabung. Selain karena S bisa mendapatkan pengetahuan yang banyak dari LSM ini, S juga merasa prinsip hidupnya dapat bertumbuh dari LSM ini. Selain 2 hal tersebut S juga dapat bertahan karena merasa LSM ini berguna untuk masyarakat dimana salah satu media yang dapat mengakomodasi berita-berita mengenai isu-isu perempuan. Walaupun S juga kadang-kadang merasa berat bekerja di LSM ini

(ingin keluar sebelum diangkat sebagai direktur eksekutif) karena munculnya konflik internal dan adanya interaksi diantara karyawan yang terlihat berada diluar idealisme yang ada.

Lampiran X

**Yayasan Jurnal Perempuan**

**Jl. Tebet Barat VIII No. 27 Jakarta Selatan**

**Telp. 021-83702005 Fax. 021-8302434**

**Sejarah Yayasan Jurnal Perempuan**

Berawal dari kepedulian akan begitu minimnya bacaan tentang feminisme di Indonesia, maka pada tahun 1995, maka Gadis Arivia bersama Ida Dhani dan Asikin Arif mulai mendirikan sebuah organisasi bernama Yayasan Jurnal Perempuan (YJP). Media Jurnal Perempuan ini terbit pertama kali pada tahun 1996. Kehadiran Jurnal Perempuan pada masa tersebut relatif menjadi spesial ditengah langkanya wacana gender dalam konteks ke-Indonesiaan. Awal mula diterbitkannya Jurnal Perempuan sebenarnya hanya diperuntukkan bagi kalangan akademis, terutama mahasiswa Universitas Indonesia yang saat itu mengambil mata kuliah Paradigma Studi Wanita di Fakultas Sastra UI yang sudah ada sejak tahun 1989 dibawah asuhan Prof. Dr. Toeti Heraty dan Gadis Arivia. Hal ini pula yang menyebabkan mayoritas pengasuh Jurnal Perempuan pada saat itu berasal dari Jurusan Filsafat atau lulusan Fakultas Sastra Universitas Indonesia seperti Mayangsari, Roy Koekeritz dan Hariyatini. Oplah yang diterbitkannya juga terbatas, yaitu 200 eksemplar. Penerbitan yang terbatas ini ternyata mendapat sambutan dari berbagai kalangan terutama toko buku-toko buku serta Kopma (Koperasi Mahasiswa) yang ada di Jakarta dan akhirnya jurnal tersebut cukup banyak peminat jurnal untuk membeli media ini di toko buku Gramedia.

Diawal penerbitannya, Jurnal Perempuan menampilkan berbagai permasalahan perempuan mulai dari kekerasan terhadap perempuan, persoalan buruh perempuan hingga mendiskusikan permasalahan perempuan setengah baya. Edisi pertama ini pun kelihatan menghadapi tantangan bahan-bahan sehingga beberapa tulisan merupakan tulisan saduran serta tokoh-tokoh yang ditampilkan lebih banyak mengambil tokoh-tokoh Barat seperti tokoh perempuan abad ke-18 Mary Wollstonecraft.

Keterbatasannya ini justru membuat Jurnal Perempuan mampu berkembang dan bersaing dengan jenis jurnal-jurnal lainnya. Hal ini dikarenakan, Jurnal Perempuan sebagai jurnal feminis satu-satunya di Indonesia. Jurnal Perempuan tidak saja memberi informasi mengenai isu-isu gender yang dibahas secara serius tetapi juga memberikan pemahaman baru dari berperspektif gender. Awalnya pihak akademisi yang tertarik untuk berlangganan, tapi kini posisi tertinggi pembaca Jurnal Perempuan telah direbut oleh kalangan profesional yang minatnya semakin paling besar terhadap isu-isu gender.

Penggarisbawahan pentingnya suara baru dari perspektif gender dapat dikatakan merupakan kekuatan yang baru dalam pemberdayaan perempuan di era orde baru waktu itu. Homogenitas suara pada saat itu sangat terasa di segala bidang termasuk dalam permasalahan perempuan. Homogenitas suara tersebut membentuk homogenitas pemikiran dengan kebijakan-kebijakan negara tentang perempuan yang direpresentasikan oleh Dharma Wanita. Homogenitas pemikiran ini dengan amat rapih dan strategis memilih bahasa-bahasa yang mendukung status quo dan dalam permasalahan perempuan, kata “wanita” menjadi pilihan

politik saat itu. Dengan demikian penggunaan kata perempuan dalam Jurnal Perempuan merupakan pilihan politik pula yang sangat jelas dalam visi dan misi Yayasan Jurnal Perempuan.

Penterjemahan dari visi dan misi Yayasan Jurnal Perempuan dituangkan dalam ide dasar pembuatan Jurnal Perempuan tentang bagaimana sebuah media seperti jurnal dapat menciptakan diskursus-diskursus baru tentang isu-isu perempuan dan pada gilirannya menciptakan representasi baru yang mengemukakan kompleksitas dan diversitas kehidupan perempuan. Bila pada awalnya eksplorasi tokoh-tokoh perempuan hanya terbatas pada tokoh-tokoh barat, maka Jurnal Perempuan pada akhirnya menggali tokoh-tokoh perempuan Indonesia dengan menyampaikan kepada publik dedikasi pekerjaan mereka dan menuliskan pemikiran-pemikiran mereka tentang kesetaraan perempuan. Tokoh-tokoh dan permasalahan perempuan di daerah menjadi ciri penting dalam perkembangan Jurnal Perempuan selanjutnya dan pengentalan pada isu perempuan daerah tidak dapat dielakkan.

Pada tahun 1997, Jurnal Perempuan mengalami perubahan yang cukup signifikan dari segi dukungan dana. Bila pada tahun 1996 pendanaan Jurnal Perempuan dilakukan dengan “saweran” maka pada tahun selanjutnya pendanaan dibantu oleh organisasi internasional. Organisasi pertama yang tertarik dengan penerbitan Jurnal Perempuan adalah *Ford Foundation* (FF) disusul oleh CIDA, USAID-OTI, UNIFEM, PT Newmont, dan ICMC. Lewat dukungan berbagai donor internasional dan perusahaan hingga akhir 2005, Jurnal Perempuan telah terbit hingga edisi ke 44.

Jurnal Perempuan hingga kini telah berada di lebih dari 120 toko buku dan kopma (koperasi mahasiswa) di seluruh Indonesia. Perkembangan teknologi kini memudahkan Jurnal Perempuan untuk dipasarkan lewat e-mail.

Selanjutnya di tahun 1998 YJP menerima tawaran dari *Internews Indonesia* untuk mencoba sebuah bidang yang baru dan penuh tantangan yakni memproduksi program radio bernama Program Radio Jurnal Perempuan (PRJP) yang mengangkat berbagai isu dan persoalan perempuan khususnya di tingkat lokal dan bila Jurnal Perempuan pada akhirnya dikonsumsi oleh kelompok masyarakat kelas menengah seperti kaum aktivis, akademisi, pekerja dan sebagainya, maka segmen program Radio Jurnal Perempuan memang ditujukan untuk masyarakat yang lebih luas, sebagaimana hakikat radio yang lebih mudah diakses bahkan oleh masyarakat di pedesaan. Murah, mudah, dan dapat didengarkan kapan saja sembari tetap beraktivitas. Pada tahun 2001 terlihat animo pembaca dari daerah menjadi lebih besar dengan masuknya program Radio Jurnal Perempuan, yang hingga Desember 2005 disiarkan di 183 stasiun radio di seluruh Indonesia. Hingga kini PRJP telah menghasilkan lebih dari 200 program yang menyuarakan hak-hak perempuan dan kesetaraan gender.

Selanjutnya pada tahun 2000 YJP kembali menjajal bidang baru yakni pembuatan film dokumentasi. Divisi ini selanjutnya dinamai Video Jurnal Perempuan yang hingga saat ini telah berhasil memproduksi 3 film dokumentasi yakni “Kekerasan terhadap Perempuan”, “Perempuan di Wilayah Konflik” serta “Perdagangan Anak dan Perempuan”.

Selain lima divisi utama YJP yakni penerbitan Jurnal Perempuan, penerbitan buku-buku berperspektif gender, produksi Program Radio Jurnal Perempuan, pembuatan film dokumenter dan Program Jurnal Perempuan online, YJP juga memiliki 3 divisi pendukung lainnya: toko buku Perempuan, event organizer, dan Informasi dan Dokumentasi. Toko buku Perempuan beralamat di kantor di Yayasan Jurnal Perempuan dan buka setiap hari kerja, disamping itu tim marketing YJP juga giat melakukan penjualan di pameran, bazar dan seminar-seminar bertema perempuan sebagai bagian dari strategi menjemput bola. Departemen pengembangan YJP juga secara rutin menyelenggarakan event seperti diskusi rutin bulanan, kampanye, seminar, peluncuran buku, workshop dan training. YJP juga membuka kesempatan konseling bagi perempuan yang membutuhkan konsultasi, dan berbagai pihak yang membutuhkan berbagai informasi tentang isu-isu gender. Semua dalam rangka terus mensosialisasikan gagasan-gagasan gender kepada masyarakat.

Adapun acara-acara yang pernah diselenggarakan oleh YJP antara lain adalah kampanye untuk menghentikan kekerasan terhadap perempuan tiap tahunnya dalam rangka memperingati hari anti kekerasan terhadap perempuan, workshop perempuan di parlemen, kampanye stop perdagangan anak perempuan, training hak-hak perempuan, training gender untuk laki-laki, training jurnalisme berperspektif gender yang diselenggarakan tiap tahun, dan lain sebagainya. Meski banyak sekali hal yang harus dilakukan oleh YJP, namun kami yakin sama halnya rekan-rekan kami di LSM perempuan lainnya yang percaya bahwa suatu saat nanti masyarakat berkesetaraan gender akan segera terwujud.



## **Visi dan Misi**

### **Yayasan Jurnal Perempuan**

Meningkatkan kesadaran hak-hak perempuan melalui publikasi jurnal dan buku, melakukan kajian serta informasi kesetaraan gender

### **Yayasan Jurnal Perempuan**

Menyediakan informasi, melatih menuangkan goresan ide, menyelenggarakan kegiatan pendidikan, dan advokasi hak-hak perempuan melalui empat besar programnya: Jurnal Perempuan, Radio Jurnal Perempuan, Video Jurnal Perempuan, Serta Kajian dan Penerbitan Buku

### **Yayasan Jurnal Perempuan**

Sadar bahwa informasi memberdayakan perempuan dan laki-laki menuju masyarakat yang berkeadilan gender

## **Misi**

### **Yayasan Jurnal Perempuan**

Memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada masyarakat, khususnya perempuan tentang hak-haknya sebagai perempuan dan warga negara. Sebagai lembaga yang mengambil posisi media, maka Yayasan Jurnal Perempuan dalam mengimplementasikan visi dan misi organisasi menekankan pada 5 (lima) program utama yaitu **Program Jurnal Perempuan, Program Radio Jurnal Perempuan, Program Penerbitan Buku dan Kajian Perempuan, Program Video Jurnal Perempuan dan Program Jurnal Perempuan Online**. Kelima program ini dalam mengangkat tema-tema perempuan mempunyai corak dan ruangannya masing-masing. Kelima program tersebut mewakili sasarannya masing-

masing yang akhirnya membangun sinergisitas organisasi dalam mengkampanyekan hak-hak perempuan didalam masyarakat

### **Program Jurnal Perempuan**

Program di dalam yayasan ini adalah program-program yang dapat mengangkat isu-isu perempuan yang menekankan pada penerbitan Jurnal Perempuan dengan waktu terbit duabulanan. Sampai dengan Desember 2005 Jurnal Perempuan telah terbit sebanyak 44 edisi dengan berbagai isu perempuan yang diangkat, mulai dari kekerasan terhadap perempuan, Perempuan dan Politik, Kesehatan Reproduksi Perempuan, Perempuan dan Lingkungan, Perempuan dan Spiritualitas dan banyak lagi tema-tema perempuan yang pernah diangkat.

### Program Radio Jurnal Perempuan

adalah program untuk mengangkat isu-isu perempuan melalui program-program Radio Jurnal Perempuan. Program radio yang diproduksi adalah program mini feature dengan berbagai style. Pola penyiaran radio jurnal perempuan dengan model membangun jaringan dengan radio-radio seluruh Indonesia. Sampai dengan bulan Desember 2005, Program Radio Jurnal Perempuan telah diputar setiap minggunya di 183 stasiun radio jaringan yang tersebar diseluruh Indonesia.

### Program Video Jurnal Perempuan

adalah program untuk mengangkat isu-isu perempuan melalui visual dalam format film dokumenter. Program ini merekam sebuah peristiwa yang berkaitan dengan isu perempuan untuk didokumentasikan dalam bentuk film. Sampai dengan Desember 2003, Program Video Jurnal Perempuan telah memproduksi 3 video

dokumenter. Produksi film dokumenter ini dilakukan 1 tahun 1 kali.

#### Program Penerbitan Buku dan Kajian

adalah program yang secara khusus diperuntukkan untuk memperluas hasil-hasil kajian dan riset yang dilakukan oleh Yayasan Jurnal Perempuan. Implementasi dari program ini adalah menerbitkan buku-buku dan melakukan diskusi rutin yang membahas isu-isu perempuan

#### Program Jurnal Perempuan Online

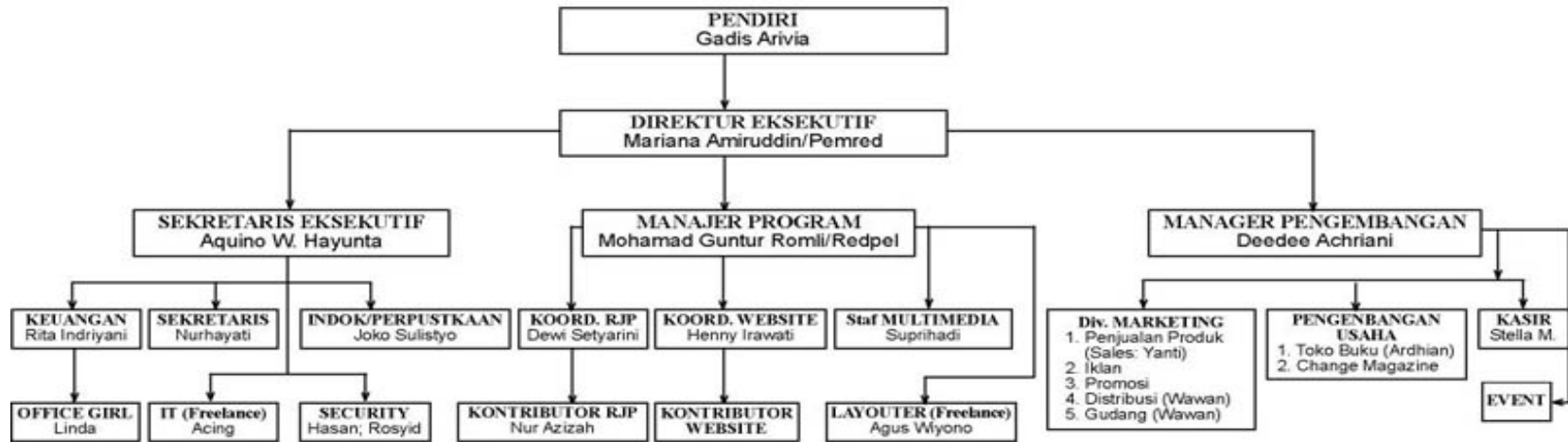
adalah program untuk mengangkat isu-isu perempuan yang aktual melalui website. Melalui program ini diharapkan masyarakat akan mendapatkan berita-berita aktual tentang isu perempuan yang terjadi setiap harinya. Program ini merupakan program pengembangan dari divisi program Yayasan Jurnal Perempuan. Melalui program Jurnal Perempuan Online, masyarakat akan mendapatkan berbagai informasi baik program-program yang dilakukan oleh Yayasan Jurnal Perempuan maupun informasi-informasi mengenai isu-isu perempuan

#### Program Informasi dan Dokumentasi

Sebagai organisasi yang memfokuskan diri pada media advokasi untuk perempuan, yaitu Jurnal Perempuan (JP) yang terbit dua bulan sekali, Program Radio Jurnal Perempuan (PRJP) program mingguan yang disiarkan di stasiun - stasiun mitra PRJP yang saat ini telah berjumlah 183 stasiun, Video Dokumenter (VJP) dan juga penerbitan buku-buku tentang perempuan. Untuk memenuhi kebutuhan informasi khususnya untuk staf-nya dan masyarakat umum lainnya,

maka Yayasan Jurnal Perempuan menyediakan Perpustakaan yang bisa diakses langsung di kantor Yayasan Jurnal Perempuan maupun melalui web-site. Pusat informasi dan Dokumentasi Yayasan Jurnal Perempuan menyediakan bahan-bahan bacaan ilmiah maupun populer, dari hasil tesis dan diskusi maupun seminar, sampai kepada buku populer tentang persoalan perempuan. Selain itu kami juga menyediakan seluruh produk-produksi Yayasan Jurnal Perempuan yang bisa dinikmati di ruangan informasi dan dokumentasi kami. Koleksi di Pusat Informasi dan Dokumentasi Yayasan Jurnal Perempuan memiliki koleksi pustaka tentang masalah perempuan terbitan dalam negeri maupun luar negeri. Bentuk-bentuk bahan pustakanya adalah: buku, artikel, kliping koran, dan paper, Audio visual. Pengadaan bahan pustaka di Pusat Informasi dan Dokumentasi Yayasan Jurnal Perempuan, dilakukan melalui pembelian ataupun melalui sumbangan atau hibah. Pusat informasi dan dokumentasi ini dibuka setiap hari Senin sampai Jumat pada pukul 09.00 sampai 17.00 WIB, namun diselang oleh istirahat karyawan yang dilakukan pada pukul 12.00 – 13.00 WIB.

## Struktur Manajemen YJP 2008-2011



**CATATAN:**

1. Berdasarkan keputusan Rapat Manajemen dengan Pendiri YJP tanggal 15 Januari 2008, Yoke Sri Astuti diperpanjang masa baktinya sebagai manajemen 2004 sampai Juni 2008 sebagai Project Officer khusus untuk Project TDH, Indoact, dan HIVOS.
2. Berdasarkan Rapat Manajemen 2008 dengan Pendiri pada tanggal 17 Januari 2008, mengingat adanya pembaharuan dan restrukturisasi yang berakibat pada perlunya adaptasi, BOD akan dibentuk dan diputuskan berdasarkan Rapat Pendiri dengan Manajemen 2008.

## Lampiran XI

**Hasil Uji Validitas Item-item Kuesioner Status Identitas**

Tabel 1. Dimensi Eksplorasi

Dimensi	Aspek	No. Item	<i>Spearman's rho</i>	Kriteria
Eksplorasi	<i>Knowledgeability</i>	7	0.635	Diterima
		18	0.504	Diterima
		32	0.516	Diterima
		43	0.837	Diterima
	<i>Activity Directed Toward the Gathering of Information</i>	1	0.4	Diterima
		15	0.716	Diterima
		17	-0.237	Ditolak
		26	0.577	Diterima
	<i>Evidence of Considering Alternatif Potensial Identity Elements</i>	2	0.416	Diterima
		11	0.382	Diterima
		14	0.035	Ditolak
		20	0.372	Diterima
	<i>Emotional Tone</i>	10	0.523	Diterima
		19	0.582	Diterima
		24	0.715	Diterima
		39	0.326	Diterima
	<i>A Desire to Make Early Decision</i>	6	0.421	Diterima
		27	0.588	Diterima
		31	0.249	Ditolak
		34	0.773	Diterima

Tabel 2. Dimensi Komitmen

Dimensi	Aspek	No. Item	<i>Spearman's rho</i>	Kriteria
Komitmen	<i>Knowledgeabilty</i>	4	0.314	Diterima
		21	0.637	Diterima
		30	0.345	Diterima
		41	0.533	Diterima
	<i>Activity Directed Toward Implementing the Chosen Identity Element</i>	3	0.7	Diterima
		9	0.222	Ditolak
		16	0.071	Ditolak
		33	0.315	Diterima
	<i>Emotional Tone</i>	22	0.568	Diterima
		35	0.322	Diterima
		37	0.238	Ditolak
		42	0.346	Diterima
	<i>Identification with Significant Others</i>	5	0	Ditolak
		12	0.332	Diterima
		28	-0.038	Ditolak
		40	0.469	Diterima
	<i>Projection into One's Personal Future</i>	8	0.141	Ditolak
		13	-0.142	Ditolak
		36	0.412	Diterima
		44	0.681	Diterima
	<i>Resistance to Being Swayed</i>	23	0.822	Diterima
		25	0.797	Diterima
		29	0.834	Diterima
		38	0.633	Diterima

Lampiran XII

**Hasil Uji Reliabilitas Item-item Kuesioner Status Identitas**

**Reliabilitas Item-item Dimensi Eksplorasi**

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

—

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 14.0                      N of Items = 20

Alpha = .7927

**Reliabilitas Item-item Dimensi Komitmen**

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

—

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 14.0                      N of Items = 24

Alpha = .8038



Lampiran XIII  
ALAT UKUR STATUS IDENTITAS BIDANG PEKERJAAN

**KATA PENGANTAR**

Saya Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha, sedang melakukan penelitian tentang Studi Deskriptif mengenai Status Identitas Bidang Pekerjaan pada Karyawan Tetap di Lembaga Swadaya Masyarakat X di kota Jakarta. Dengan ini, saya ingin meminta bantuan Anda untuk mengisi sejumlah pernyataan yang ada dalam kuesioner ini, yang merupakan suatu kontribusi yang sangat penting dan membantu bagi penelitian ini. Untuk itulah, saya mohon kesediaan Anda untuk mengisi pernyataan-pernyataan ini sejujurnya dan sesuai dengan apa yang ada pada diri Anda, jadi bukan berdasarkan apa yang sesuai dengan norma masyarakat atau yang benar dimata masyarakat.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih atas kesedian Anda untuk kesediaan dan kerjasama Anda dalam mengisi kuesioner ini.

Hormat saya,

Peneliti

## DATA UMUM RESPONDEN

**Petunjuk Pengisian :**

Lengkapilah lembar identitas yang ada dibawah ini sesuai dengan diri

Anda di tempat yang telah disediakan.

Tempat / Tanggal Lahir :  
Suku Bangsa :  
Jenis Kelamin : L / P\*  
Status : Single / Menikah / Single Parents\*  
Jumlah Anak :  
Jabatan :  
Lama Bekerja :  
Pendidikan Terakhir :  
Pendidikan Orang Tua :  
Pekerjaan Orang Tua :  
Tempat / Tanggal Pengambilan Data :

\* *coret yang tidak perlu*

## ALAT UKUR STATUS IDENTITAS BIDANG PEKERJAAN

### **Instruksi :**

Dihadapan saudara terdapat sejumlah pernyataan yang terdiri dari 4 pilihan jawaban. Saudara diminta untuk memilih salah satu dari keempat pilihan jawaban yang ada yang paling menggambarkan diri saudara. Berilah tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban yang paling menggambarkan diri saudara. Apabila saudara ingin meralat jawaban saudara maka berilah tanda garis (-) pada jawaban yang salah lalu beri kembali tanda silang (x) pada jawaban yang lebih sesuai dengan diri saudara. Pilihlah jawaban berdasarkan apa yang saudara rasakan atau yang pernah saudara alami jangan berdasarkan apa yang pantas atau berdasarkan apa yang sesuai dengan norma.

### Contoh Soal:

Item	SS	S	KS	TS
Saya senang menonton sepak bola				

Dengan keterangan:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

KS : Kurang Sesuai

TS : Tidak Sesuai

Jadi apabila saudara merasa item bahwa saudara senang menonton sepak bola itu sangat sesuai dengan diri saudara maka berilah tanda X pada kotak dibawah kotak SS dan seterusnya.

Item	SS	S	KS	TS
Saya senang menonton sepak bola	X			

Namun apabila saudara ingin meralat jawaban saudara maka berilah tanda – pada tanda X, lalu berilah tanda X lagi pada kotak yang lebih sesuai dengan diri saudara.

Item	SS	S	KS	TS
Saya senang menonton sepak bola	<del>X</del>		X	

Sampai disini apakah ada yang ingin ditanyakan? Jika tidak ada silakan saudara mulai mengerjakan “ya mulai!”

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya sering membicarakan dengan orang lain tentang kesejahteraan wanita untuk mendapatkan informasi yang tepat sebelum memasuki LSM ini.				
2	Saya telah melihat banyaknya keuntungan yang akan saya dapatkan dari kemungkinan-kemungkinan bidang pekerjaan yang akan saya lakukan sebelum bekerja di LSM ini.				
3	Saya bertanya banyak hal kepada atasan saya untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang tepat mengenai pekerjaan di LSM ini.				
4	Saya makin memahami permasalahan perempuan, sehingga itu dapat menjadi pengetahuan tambahan untuk pekerjaan saya di LSM ini.				
5	Saya merasa optimis wanita-wanita di Indonesia bisa lebih pintar, karena adanya LSM ini.				
6	Saya telah membuat suatu keputusan untuk bekerja di bidang yang sesuai dengan keahlian saya, sebelum memasuki LSM ini.				
7	Saya kurang memahami ilmu komunikasi tulis dan lisan sebelum saya memasuki LSM ini.				
8	Saya yakin bahwa pengetahuan saya tentang cara berkomunikasi secara lisan dan tertulis akan makin berkembang di LSM ini.				
9	Saya tidak memiliki tokoh yang saya anggap sukses bekerja di LSM, ini membuat saya memiliki keinginan untuk mencari pekerjaan diluar LSM ini.				
10	Saya merasa penasaran untuk mengembangkan pengetahuan saya tentang wanita sebelum masuk ke LSM ini.				
11	Saya kurang memperdulikan dengan banyaknya keuntungan yang akan saya dapatkan apabila saya membahas isu permasalahan perempuan di media sebelum saya memasuki LSM ini.				
12	Saya bekerja di LSM ini, karena pengaruh yang kuat dari tokoh yang saya kagumi adalah orang yang juga berkecimpung di dunia LSM.				

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
13	Saya akan bertahan di LSM ini walaupun sering terjadi perubahan-perubahan di LSM ini.				
14	Sebelum mulai bekerja di LSM ini, saya merasa frustrasi untuk mencari informasi yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan perempuan.				
15	Saya malas untuk mencari informasi mengenai media komunikasi tertulis dan lisan sebelum saya bekerja di LSM ini.				
16	Saya merasa pesimis dapat bertahan di LSM ini, karena minimnya pengetahuan dan pengalaman saya tentang dunia perempuan.				
17	Saya kurang memiliki pengetahuan dan keahlian tentang ilmu komunikasi yang cukup untuk mendukung pekerjaan ini.				
18	Setelah menjalani pendidikan, saya banyak memahami berbagai pengetahuan tentang cara mengerjakan majalah, film, dan sebagainya atau administrasi perjurnalan sebelum memasuki LSM ini.				
19	Sebelum bekerja di LSM ini, saya merasa senang mengikuti pelatihan komunikasi tertulis atau lisan atau teknologi komunikasi.				
20	Saya sulit untuk menggambarkan mengenai kerugian yang akan saya dapatkan apabila saya membahas isu permasalahan perempuan di media sebelum saya memasuki LSM ini.				
21	Setelah bekerja di LSM ini, saya kurang mampu menjelaskan petunjuk yang terperinci mengenai cara kerja dunia media komunikasi pada orang lain.				
22	Saya merasa antusias untuk mengerjakan pekerjaan saya di LSM ini, karena dapat membantu permasalahan-permasalahan yang muncul di kalangan wanita.				
23	Saya akan mengundurkan diri, apabila saya menemukan pekerjaan lain diluar LSM ini.				
24	Saya merasa cemas apabila harus mengikuti pelatihan tentang media visual atau audio sebelum memasuki LSM ini.				
25	Saya tidak akan mengubah pikiran saya untuk bekerja di LSM ini.				

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
26	Sebelum saya masuk ke LSM ini, saya malas untuk membicarakan isu permasalahan wanita dengan orang lain.				
27	Sebelum bekerja di LSM ini, saya masih tidak yakin mengenai keputusan ini karena saya hanya ingin cepat mendapatkan pekerjaan saja.				
28	Sebelum bekerja di LSM ini, saya kurang dapat menceritakan berbagai alternatif bidang pekerjaan yang ingin saya jalani di LSM ini secara mendetail.				
29	Saya berusaha melamar pekerjaan di tempat lain walaupun saya sudah bekerja di LSM ini.				
30	Di LSM ini, saya dapat mengaplikasikan banyak pengetahuan tentang media komunikasi visual dan audio.				
31	Saya rasa di masa mendatang, saya kurang dapat berkembang secara karir di LSM ini.				
32	Sebelum saya memasuki LSM ini, saya mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan wanita yang ada di sekitar.				
33	Saya tidak ingin berdiskusi dengan teman yang lebih berpengalaman dalam bidang pekerjaan yang saya lakukan di LSM ini.				
34	Sebelum saya bekerja di LSM ini, saya ragu-ragu untuk bekerja di tempat yang berhubungan dengan permasalahan gender.				

Kepada saudara telah diberikan lembar persoalan yang baru, apakah ada yang belum menerimanya? Jika sudah, saya meminta kepada saudara untuk memilih salah satu dari pilihan jawaban yang ada yang benar-benar menggambarkan diri saudara yang sebenarnya. Jawablah persoalan dibawah ini dengan secepat dan sebaik-baiknya. Apabila saudara telah memilih salah satu pilihan berilah tanda silang (x) pada huruf yang menandakan jawaban saudara.

Contoh:

Saya senang bermain sepak bola

- a. Iya
- b. Tidak

Apabila saudara senang bermain bola maka berilah tanda silang (x) pada huruf a dan begitu juga sebaliknya. Namun apabila saudara ingin meralat jawaban saudara yang sebelumnya maka berilah tanda garis (-) pada jawaban yang ingin saudara ralat dan berikanlah lagi tanda silang pada jawaban yang ingin saudara pilih dan di beberapa pertanyaan saudara juga diminta untuk memberikan alasan atas jawaban yang saudara berikan. Sampai disini apakah ada yang ingin ditanyakan? Jika tidak ada mari kita mulai mengerjakan persoalan di bawah ini. Ya mulai!



1. Penerapan disiplin dan cara orang tua saudara dalam mengambil keputusan untuk saudara, membuat keyakinan diri saudara dalam pekerjaan ini
  - a. tinggi
  - b. kurang
  - c. rendah
2. Apabila saudara melihat orang lain sukses bekerja di LSM apa yang saudara rasakan
  - a. terdorong untuk mengalami kesuksesan
  - b. makin cemas, karena mungkin tidak berhasil
3. Saudara mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang pekerjaan di LSM ini
  - a. ya, membuat saudara ketika mulai bekerja di LSM ini.....
  - b. tidak, membuat saudara ketika mulai bekerja di LSM ini.....
4. Menurut saudara, apakah saudara mampu mewujudkan harapan masyarakat dengan bekerja di LSM ini
  - a. mampu mewujudkannya, karena.....
  - b. tidak mampu mewujudkannya, karena.....
5. Waktu saudara kecil, saudara senang dapat berurusan dengan orang lain
  - a. ya, pengaruhnya pada pekerjaan sekarang....
  - b. tidak, pengaruhnya pada pekerjaan sekarang....
6. Apakah saudara ingin melakukan apa yang menjadi pekerjaan orang tua saudara
  - a. ya, karena.....
  - b. tidak, karena.....

7. Jawab pertanyaan ini apabila saudara telah bekeluarga, apakah saudara yakin akan dapat memenuhi harapan keluarga saudara dengan bekerja di LSM ini
- a. ya, karena.....
  - b. tidak, karena.....
8. Waktu kecil, apakah saudara senang apabila dapat membantu orang lain
- a. ya, pengaruhnya pada pekerjaan sekarang....
  - b. tidak, pengaruhnya pada pekerjaan sekarang....
9. Saudara bekerja di LSM, karena saudara melihat orang lain dapat sukses dengan bekerja di LSM
- a. ya
  - b. tidak, alasan saudara bekerja di LSM....
10. Seberapa besar tingkat kesesuaian antara pekerjaan yang saudara jalani sekarang dengan pekerjaan orang tua saya
- a. tinggi, pengaruh terhadap pekerjaan saya.....
  - b. rendah, pengaruh terhadap pekerjaan saya.....
11. Seberapa besar tingkat kesesuaian antara pekerjaan yang saya inginkan di masa saya lulus pendidikan dengan pekerjaan yang saya jalan sekarang adalah
- a. tinggi
  - b. rendah
12. Menurut saudara, apabila orang tua saudara memutuskan sesuatu yang berhubungan dengan saudara, maka mereka akan
- a. memaksakan kehendak mereka kepada saya
  - b. mendiskusikan terlebih dahulu dengan saya
  - c. terserah apa yang mau saya lakukan